

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**GEREJA MAWAR SHARON
SATELIT *MIRACLE DI JOGJAKARTA***

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

**NIKODEMUS CHRISMA HENDRA
NPM: 04.01.11838**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2009**

LEMBAR PENGABSAHAN DOKUMEN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR

BERUPA

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN (SKRIPSI)

BESERTA

GAMBAR RANCANGAN DAN LAPORAN PERANCANGAN

GEREJA MAWAR SHARON SATELIT *MIRACLE* DI JOGJAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

NIKODEMUS CHRISMA HENDRA

NPM: 04.01.11838

Skripsi berupa Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 07 Oktober 2009 dan Gambar Rancangan beserta Laporan Perancangan telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Pendadaran pada tanggal 14 Desember 2009 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan pengajuan yudisium untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur

Yogyakarta, 14 Desember 2009

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Ir. FX. Eddy Arinto, M.Arch.

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

GEREJA MAWAR SHARON SATELIT *MIRACLE* DI JOGJAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

NIKODEMUS CHRISMA HENDRA
NPM: 04.01.11838

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 7 Oktober 2009 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI
Penguji

Ir. MA. Wiwik Purwati, M.SA

Yogyakarta, 14 Desember 2009

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Ir. Y.D. Krismiyanto, M.T.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Ir. FX. Eddy Arinto, M.Arch.

LEMBAR PENGABSAHAN GAMBAR DAN LAPORAN DESAIN

GAMBAR RANCANGAN DAN LAPORAN PERANCANGAN

GEREJA MAWAR SHARON SATELIT *MIRACLE* DI JOGJAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

NIKODEMUS CHRISMA HENDRA
NPM: 04.01.11838

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Pendadaran pada tanggal 14 Desember 2009 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan pengajuan yudisium untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta

SUSUNAN PENGUJI PENDADARAN
Ketua Tim Penguji / Penguji I

Ir. MA. Wiwik Purwati, M.SA

Penguji II

Penguji III

Ir. Anna Pudianti, M.Sc.

Ir. MK Sinta Dewi, M.Sc.

Yogyakarta, 14 Desember 2009

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Ir. Y.D. Krismiyanto, M.T.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Ir. FX. Eddy Arinto, M.Arch.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nikodemus Chrisma Hendra

NPM : 04.01.11838

Dengan sesungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

GEREJA MAWAR SHARON SATELIT *MIRACLE* di JOGJAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 14 Desember 2009

Yang Menyatakan,

Meterai
dan
Tanda tangan

NIKODEMUS CHRISMA HENDRA



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
LEMBAR PENGABSAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA HANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
 Bab I. PENDAHULUAN.	
1.1. Latar Belakang Eksistensi Proyek.....	1
1.2. Esensi.....	7
1.3. Latar Belakang Permasalahan.....	7
1.4. Rumusan Masalah.....	10
1.5. Tujuan dan Sasaran.....	10
1.5.1. Tujuan.....	10
1.5.2. Sasaran.....	11
1.6. Lingkup Pembahasan.....	11
1.7. Proses Desain.....	12
1.8. Sistematika Pembahasan.....	13
 Bab II. GEREJA MAWAR SHARON SATELIT <i>MIRACLE</i> JOGJAKARTA.	
2.1. Tipologi Gereja Kristen Protestan	14
2.1.1 Ajaran	14



2.1.2	Liturgi	16
2.2.	Denominasi Pantekostal Kharismatik	18
2.3.	Gereja Mawar Sharon Satelit <i>Miracle</i> Jogjakarta	21
2.3.1.	Sejarah	21
2.3.2.	Hirarki Kepemimpinan	22
2.3.3.	Kelompok Sel	23
2.3.4.	Departemen (<i>Ministries</i>)	24
2.3.5.	Komunitas (<i>Community</i>)	25
2.4.	Visi dan Misi Gereja Mawar Sharon	27
2.4.1.	Visi Apostolik dan Profetik	27
2.4.2.	Gereja Sel	29
2.5.	Kebutuhan Dasar Perancangan Gereja Mawar Sharon Satelit <i>Miracle</i> Jogjakarta	30
2.5.1.	Gedung Gereja	31
2.5.2.	Perkantoran	36
2.5.3.	Ruang Kelas	37
2.5.4.	Rumah Makan	39
2.6.	Tapak	41
2.6.1.	Kriteria Tapak	41
2.6.2.	Alternatif Tapak	41
2.6.3.	Tapak Terpilih	46
2.7.	Karakter Gereja Mawar Sharon Satelit <i>Miracle</i> Jogjakarta	49
2.7.1.	Gereja Mawar Sharon Satelit <i>Miracle</i> Jogjakarta Sebagai Gereja Pantekostal Kharismatik	49
2.7.2.	Gereja Mawar Sharon Satelit <i>Miracle</i> Jogjakarta Sebagai Sebuah Komunitas	49
2.7.3.	Gereja Mawar Sharon Satelit <i>Miracle</i> Jogjakarta sebagai <i>Second Home</i>	50



Bab III. LANDASAN TEORI.

3.1. Tinjauan Tentang Bentuk dalam Arsitektur	52
3.1.1. Bentuk Dasar	52
3.1.2. Transformasi Bentuk	55
3.2. Landasan Teori tentang Warna	57
3.3. Landasan Teori tentang Penataan Ruang Dalam	58
3.3.1. Skala	58
3.3.2. Hubungan Antar Ruang	61
3.4. Landasan Teori tentang Penataan Ruang Luar	63
3.4.1. Ruang Positif dan Negatif	64
3.4.2. Melingkungi Ruang	65
3.5. Tinjauan Tentang Citra	66
3.5.1. Metoda Pencitraan dalam Arsitektur	66
3.6. Tinjauan Tentang Karakter	68
3.6.1. Pembentuk Karakter Gereja Mawar Sharon Satelit <i>Miracle</i> Jogjakarta	69
3.7. Metoda Pencitraan Karakter dalam Perancangan Gedung Gereja Mawar Sharon Satelit <i>Miracle</i> Jogjakarta	69

Bab IV. ANALISIS PERENCANAAN.

4.1. Program Aktifitas	71
4.2. Program Pelaku Aktifitas	75
4.3. Kebutuhan Ruang	76
4.4. Analisis Besaran Ruang (Rekapitulasi)	78
4.5. Analisis Alur Kegiatan Pelaku Aktifitas	79
4.5.1. Aktifitas Pelaku di Zona Ruang Kantor, Ruang Pemuridan dan Pengajaran Jemaat	79



4.5.2.	Aktifitas Pelaku di Zona Ruang Ibadah	82
4.5.3.	Aktifitas Pelaku di Zona Ruang <i>Public Refreshments</i>	86
4.5.4.	Aktifitas Pelaku di Zona Ruang Pastori	87
4.5.5.	Aktifitas Pelaku di Zona Ruang <i>Service</i>	89
4.6.	Hubungan Ruang	89
4.6.1.	Ruang Ibadah Utama dan Ruang Chapel.....	89
4.6.2.	Ruang Kantor, Pengajaran dan Pemuridan Jemaat	91
4.6.3.	Ruang <i>Public Refreshments</i>	92
4.6.4.	Ruang Pastori	93
4.6.5.	Ruang <i>Service</i>	94
4.7.	Organisasi Ruang	95
4.8.	Analisis Tapak	96
4.8.1.	Lingkungan	96
4.8.2.	Ukuran/Luas	98
4.8.3.	Drainase	98
4.8.4.	Pepohonan	99
4.8.5.	Sirkulasi Kendaraan	100
4.8.6.	Kebisingan	101
4.8.7.	Matahari	102
4.8.8.	Pemandangan dari Tapak	103
4.8.9.	Pemandangan ke Tapak	104
4.9.	Alternatif Penggunaan Tapak	106

Bab V. KONSEP DESAIN.

5.1.	Konsep Penataan Site	108
5.2.	Konsep Pencitraan Karakter Gereja Mawar Sharon dalam Elemen Arsitektural Gedung Gereja Mawar Sharon Satelit <i>Miracle</i> Jogjakarta	109



5.2.1.	Konsep Massa	109
5.2.1.1.	Konsep Wujud Dasar Massa Bangunan	110
5.2.1.2.	Konsep Transformasi Bentuk Massa	110
5.2.1.3.	Konsep Orientasi Massa Bangunan	112
5.2.2.	Konsep Tata Ruang Luar	114
5.2.2.1.	Taman	114
5.2.2.2.	Parkir	115
5.2.3.	Konsep Tata Ruang Dalam	117
5.2.3.1.	Ruang Ibadah Utama	117
5.2.3.2.	Ruang Chapel	121
5.2.3.3.	Lobby	125
5.2.3.4.	Ruang Kantor	127
5.2.3.5.	Ruang Pengajaran dan Pemuridan Jemaat	131
5.2.3.6.	Ruang <i>Public Refreshments</i>	134
5.2.4.	Konsep Tampilan Detail (<i>Detail Appearance</i>) pada Fasad Bangunan	138
5.2.4.1.	Dinding	138
5.3.	Konsep Struktur dan Konstruksi Gedung Gereja Mawar Sharon Satelit <i>Miracle</i> Jogjakarta	141
5.3.1.	Pemilihan Konstruksi dan Elemen Pembentuk Bangunan	141
5.3.2.	Pemilihan Sistem Struktur Bangunan	142
5.4.	Konsep Utilitas Bangunan	143
5.4.1.	Sistem Penghawaan Dalam Bangunan	143
5.4.2.	Sistem Penyediaan Jaringan Air bersih	144
5.4.3.	Sistem Jaringan Air Kotor	145
5.4.4.	Sistem Jaringan Listrik	146
5.4.5.	Sistem Pemadam Kebakaran	146
5.4.6.	Sistem CCTV	147



5.4.7. Sistem Penangkal Petir	147
5.4.8. Sistem Jaringan Pembuangan Sampah	147

LAMPIRAN
DAFTAR PUSTAKA





DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3.2.a.	Diagram Hirarki Kepemimpinan Gereja Mawar Sharon Satelit <i>Miracle</i> Jogjakarta	22
Gambar 2.5.1.a.	Contoh ruang dengan dinding bergerigi	31
Gambar 2.5.1.b.	Garis pandang	32
Gambar 2.5.1.c.	Garis pandang	32
Gambar 2.5.1.d.	Jarak pandang	33
Gambar 2.5.1.e.	Sudut pandang	33
Gambar 2.5.1.f.	Sudut pandang	34
Gambar 2.5.1.g.	Penganturan orientasi plafond	35
Gambar 2.5.1.h.	Difusi pada permukaan dinding	36
Gambar 2.3.5.a.	Ruangan kelas	38
Gambar 2.3.5.b.	Sudut Pandang	38
Gambar 2.5.4.a.	Standard ukuran meja untuk 2 orang	40
Gambar 2.6.2.a.	Eksisting site gedung eks-bioskop Mataram	42
Gambar 2.6.2.b.	Letak lokasi site gedung eks-bioskop Mataram terhadap lingkungan	42
Gambar 2.6.2.c.	Letak halte bus dan jalan terhadap site gedung eks-bioskop Mataram	43
Gambar 2.6.2.d.	Eksisting site di Jl. Laksda Adisucipto km 5,5	44
Gambar 2.6.2.e.	Letak halte bus dan jalan terhadap site Jl. Laksda Adisucipto km 5,5	44
Gambar 2.6.2.f.	Letak lokasi site Jl. Laksda Adisucipto km 5,5 terhadap lingkungan	46
Gambar 2.6.3.a.	Lokasi kota pada Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Provinsi DIY)	47
Gambar 2.6.3.b.	Lokasi tapak pada peta kota Jogjakarta	47



Gambar 2.6.3.c.	Lokasi tapak dalam lingkungan	48
Gambar 2.6.3.d.	Eksisting tapak di Jl. Laksda Adisucipto km 5,5	49
Gambar 3.1.1.a.	Identifikasi bentuk sesuai wujud	53
Gambar 3.1.1.b.	Beberapa variasi bentuk beraturan dan tak beraturan	53
Gambar 3.1.2.a.	Perubahan akibat penambahan dan pengurangan	56
Gambar 3.2.a.	Warna	57
Gambar 3.3.1.a.	Contoh skala manusia dan skala umum	59
Gambar 3.3.1.b.	Contoh skala manusia dan skala umum	60
Gambar 3.3.1.c.	Pembagian skala menurut Edward T. White	61
Gambar 3.3.2.a.	Ruang dalam ruang	62
Gambar 3.3.2.b.	Ruang yang saling berkaitan	62
Gambar 3.3.2.c.	Ruang-ruang yang dihubungkan dengan ruang bersama	63
Gambar 3.4.1.a.	Ruang positif dan ruang negatif	64
Gambar 3.4.1.b.	Ruang positif yang terbentuk dari hubungan antar massa	64
Gambar 3.4.2.a.	Ruang positif dan ruang negatif	65
Gambar 3.4.2.b.	Ruang positif dan ruang negatif	66
Gambar 5.1.a.	Zoning pada tapak	108
Gambar 5.1.b.	Zoning pada tapak	108
Gambar 5.2.1.a.	Alternatif penggunaan tapak terpilih	109
Gambar 5.2.1.1.a.	<i>Platonik solid</i> – kubus	110
Gambar 5.2.1.2.a.	Transformasi bentuk massa dari bentuk dasar <i>Platonik Solid</i> – kubus	111
Gambar 5.2.1.3.a.	Orientasi massa bangunan	112
Gambar 5.2.1.3.b.	Orientasi zona <i>Publik Refreshments</i>	112
Gambar 5.2.1.3.c.	Orientasi zona Ruang Ibadah	113
Gambar 5.2.1.a.	Orientasi zona Kantor, ruang Pengajaran dan Pemuridan Jemaat	113
Gambar 5.2.2.1.a.	Ruang komunal taman	114



Gambar 5.2.2.1.b.	Dua pengaturan ruang komunal taman	114
Gambar 5.2.2.1.c.	Menyebar dan memusat	115
Gambar 5.2.2.2.a.	Konsep penataan sirkulasi parkir	116
Gambar 5.2.3.1.a.	Letak ruang Ibadah Utama pada tapak	117
Gambar 5.2.3.1.b.	Denah kasar ruang Ibadah Utama	118
Gambar 5.2.3.1.c.	Ruang Ibadah Utama <i>horisontal view</i>	118
Gambar 5.2.3.2.a.	Letak ruang Chapel pada tapak	122
Gambar 5.2.3.2.b.	Denah kasar ruang Chapel	122
Gambar 5.2.3.2.c.	Ruang Chapel <i>horisontal view</i>	123
Gambar 5.2.3.2.d.	Dinding putar	123
Gambar 5.2.3.2.e.	Contoh gambar untuk ruang anak	124
Gambar 5.2.3.2.f.	Dominasi warna untuk ruang ibadah lansia	124
Gambar 5.2.3.2.g.	Dominasi warna untuk ruang ibadah umum	124
Gambar 5.2.3.3.a.	Letak Lobby pada tapak	125
Gambar 5.2.3.3.b.	Pembagian skala menurut tinggi ruang	126
Gambar 5.2.3.3.c.	Konsep bukaan	126
Gambar 5.2.3.3.d.	Konsep tritisan	127
Gambar 5.2.3.4.a.	Letak ruang Kantor pada tapak	127
Gambar 5.2.3.4.b.	Konsep ruang kantor	128
Gambar 5.2.3.4.c.	Konsep karakter Second Home pada ruang kantor	129
Gambar 5.2.3.4.d.	Konsep karakter Second Home pada ruang kantor	130
Gambar 5.2.3.4.e.	Konsep tata ruang kantor	130
Gambar 5.2.3.4.f.	Jalur sirkulasi menjadi dasar konsep bentuk meja kerja	130
Gambar 5.2.3.5.a.	Letak ruang Pengajaran dan Pemuridan Jemaat pada tapak	131
Gambar 5.2.3.5.b.	Konsep karakter Komunitas pada ruang-ruang Pengajaran dan Pemuridan Jemaat	133
Gambar 5.2.3.5.c.	Konsep tata ruang Pengajaran dan Pemuridan Jemaat	130



Gambar 5.2.3.6.a.	Letak ruang <i>Public Refreshments</i> pada tapak	134
Gambar 5.2.3.6.b.	Konsep akses visual dan pencapaian langsung	130
Gambar 5.2.3.6.c.	Konsep bukaan <i>Cross Ventilating System</i> pada ruang <i>Public Refreshments</i>	136
Gambar 5.2.3.6.d.	Konsep membuka pandangan pada <i>Public Refreshments</i>	136
Gambar 5.2.3.6.e.	Memainkan ketinggian lantai tanpa memotong pandangan ..	137
Gambar 5.2.3.6.f.	Memainkan ketinggian lantai tanpa memotong pandangan ..	137
Gambar 5.2.4.1.a.	Sisi yang mendapat perhatian detail khusus	138
Gambar 5.3.2.a.	Contoh struktur truss dan spaced frame	143
Gambar 5.4.1.a.	Skema AC <i>central</i>	144
Gambar 5.4.2.a.	Skema air bersih	145
Gambar 5.4.3.a.	Macam treatment black water	146



ABSTRAKSI

Gereja Mawar Sharon satelit *Miracle* Jogjakarta adalah sebuah gereja satelit (cabang) dari Gereja Mawar Sharon pusat Surabaya. Gereja Mawar Sharon satelit *Miracle* Jogjakarta merupakan sebuah gereja Kristen Protestan dengan Denominasi Pantekostal Kharismatik. Denominasi ini menekankan ajarannya pada karunia-karunia Roh Kudus yang dinamis.

Keberadaan Gereja Mawar Sharon diharapkan dapat mendukung dan memfasilitasi kebutuhan jemaat untuk bertumbuh dan berbuah dalam pengenalan dan pengalamannya akan Kristus. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, dicanangkanlah Visi dan Misi Gereja Mawar Sharon yaitu, Gereja Sel yang Apostolik dan Profetik. Visi dan Misi ini menjadikan Gereja Mawar Sharon sebuah gereja Komunitas.

Gereja Mawar Sharon satelit *Miracle* Jogjakarta memiliki sebuah kekhasan yaitu jemaatnya yang mayoritas anak muda, mahasiswa dan pelajar yang berasal dari luar kota Jogjakarta. Hal ini menjadikan Gereja Mawar Sharon satelit *Miracle* Jogjakarta memiliki fungsi tambahan yaitu sebagai *Second Home* (rumah kedua) bagi jemaatnya.

Dinamis, Gereja Komunitas, dan *Second Home* (rumah kedua) merupakan karakter khas dari Gereja Mawar Sharon satelit *Miracle* Jogjakarta.

Kata kunci:

Gereja Mawar Sharon satelit *Miracle* Jogjakarta, Dinamis, Komunitas, *Second Home*.